

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

Dewi Apriani Fristianingroem

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP - Universitas Pancasakti Tegal
aprianidewi353@gmail.com

Resti Widasari

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP - Universitas Pancasakti Tegal

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Slawi. Jenis penelitian ini adalah penelitian ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif dan studi pustaka. Sebanyak 92 sampel diambil dengan teknik simple random sampling dari jumlah populasi sebanyak 140 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, dan pada pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi parsial, dan uji signifikansi simultan yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 18,3%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 30,7%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 36,9%. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan pembelajaran tentang kewirausahaan baik teori maupun praktik dilaksanakan dengan lebih optimal, siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan kewirausahaan untuk mulai berwirausaha, kemudian keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan baik finansial maupun nonfinansial.

Kata Kunci: pengetahuan kewirausahaan; lingkungan keluarga; kreativitas; minat berwirausaha.

Abstract. *This research aims to determine the presence or absence of the influence of entrepreneurship knowledge, family environment, and creativity on the entrepreneurial interest of 11th-grade students in BDP (Business and Management) class at State Vocational High School 1 Slawi. This type of research is an ex-post facto study with a quantitative approach and literature review. A total of 92 samples were taken using simple random sampling from a population of 140 students. Data collection methods used were observation, documentation, and questionnaires. The data analysis techniques employed included descriptive analysis, simple regression analysis, multiple regression analysis, and hypothesis testing conducted through partial significance testing and simultaneous significance testing processed using SPSS version 21. The results of this research indicate (1) a positive and significant influence of entrepreneurship knowledge on entrepreneurial interest by 18.3%, (2) a positive and significant influence of the family environment on entrepreneurial interest by 30.7%, (3) a positive and significant influence of creativity on student entrepreneurial interest, and (4) a positive and significant influence of entrepreneurship knowledge and family environment on entrepreneurial interest by 36.9%. Based on the research findings, it is expected that entrepreneurship learning, both theoretical and practical, be conducted more optimally, students become more active in learning and implementing entrepreneurship knowledge to start their entrepreneurial ventures, and families provide support, both financial and non-financial, for their entrepreneurial endeavors.*

Keywords. *Entrepreneurship knowledge; family environment; creativity; entrepreneurial interest*

PENDAHULUAN

Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19 yang memengaruhi di segala aspek kehidupan termasuk pada sektor ketenagakerjaan. Persaingan dalam dunia pekerjaan pada masa sekarang ini semakin bertambah ketat yang salah satunya disebabkan karena jumlah pencari kerja lebih banyak dibandingkan dengan kesempatan kerja yang tersedia. Akibatnya, masih banyak orang yang tidak mendapatkan pekerjaan dan tingkat pengangguran semakin meningkat. Pandemi Covid-19 juga berdampak pada berkurangnya lapangan pekerjaan bagi calon pekerja baru.

Penurunan lapangan kerja yang drastis menyebabkan tingginya persaingan kerja sehingga calon tenaga kerja kesulitan mendapatkan pekerjaan, terutama bagi fresh graduate atau tenaga kerja yang baru saja menyelesaikan sekolah. Faktor lain yang menyebabkan penyerapan lulusan baru di masa pandemi menjadi tidak efektif yaitu karena sulitnya mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan pengetahuan masing-masing individu (Nastiti, 2020).

Penyerapan lulusan baru yang semakin ketat di masa pandemi Covid-19 membutuhkan perhatian pemerintah agar tidak terjadinya penambahan pengangguran terus menerus, khususnya pada lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang sedang mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia industri ataupun dunia usaha. Lulusan SMK disiapkan untuk mampu bersaing dalam dunia kerja dengan baik, namun dengan adanya pandemi Covid-19 membuat permasalahan ketenagakerjaan menjadi semakin kompleks termasuk sulitnya lulusan SMK yang dapat terserap di pasar kerja sementara jumlah lulusan setiap tahunnya terus bertambah. Berdasarkan data yang dimuat oleh Badan Pusat Statistik tentang tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah sebagai berikut .

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen) Agustus 2019 – Agustus 2020

Tingkat Pendidikan	Nasional		Provinsi Jawa Tengah	
	2019	2020	2019	2020
SD ke bawah	2,39	3,61	2,09	3,70
SMP	4,72	6,46	4,64	6,40
SMA	7,87	9,86	6,26	8,41
SMK	10,36	13,55	9,92	13,20
Diploma I/II/III	5,95	8,08	3,59	6,46
Universitas	5,64	7,35	5,44	7,01

Sumber: Badan Pusat Statistik dan BPS Provinsi Jawa Tengah, 5 November 2020

Pada tabel 1. dapat diketahui bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada sekolah menengah kejuruan (SMK) masih mendominasi jumlah pengangguran di Indonesia. TPT pada sekolah menengah kejuruan (SMK) secara Nasional menunjukkan angka sebesar 13,55% dan TPT pada sekolah menengah kejuruan (SMK) di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 13,20%. Keduanya sama-sama menunjukkan angka paling tinggi dibandingkan

dengan tingkat pendidikan lain dan lulusan SMK menjadi penyumbang terbanyak pengangguran di Indonesia. Adapun data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal menunjukkan angka pengangguran pada tingkat pendidikan sekolah menengah di Kabupaten Tegal pada tahun 2020 sebanyak 29.546 dari jumlah Angkatan kerja sebesar 174.688. Sejalan dengan permasalahan yang terjadi, sudah seharusnya pola pikir siswa menengah kejuruan (SMK) berorientasi untuk tidak menjadi pekerja, melainkan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain yaitu dengan berwirausaha.

Lembaga pendidikan berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha siswa khususnya pada siswa SMK. Pengertian minat berwirausaha menurut Setiawan (2016:11) adalah rasa ketertarikan yang besar untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun dalam mencapai kemajuan usahanya. Tumbuhnya minat berwirausaha dapat diperoleh dengan memberikan pengetahuan kewirausahaan kepada siswa. Pengetahuan kewirausahaan sangat penting diberikan kepada siswa melalui pendidikan. Tujuannya adalah untuk mengenalkan dan menumbuhkan karakter seorang wirausaha kepada siswa sehingga mereka memiliki kemandirian, pola berpikir kritis serta melihat prospek kehidupan dengan lebih luas. Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman tentang keseluruhan konsep dan proses kewirausahaan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan memanfaatkan peluang dalam rangka menciptakan usaha baru melalui potensi diri dan ide kreatifnya. Menurut Ummah (2019), definisi pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan suatu hal baru berdasarkan pemahamannya dari hasil penginderaan guna mengembangkan ide dan memperoleh peluang usaha.

Pada masa pandemi Covid-19, pengetahuan kewirausahaan yang dibutuhkan siswa harus disesuaikan dengan kondisi saat ini. Adanya pandemi menyebabkan terjadinya perubahan kebiasaan pada masyarakat, termasuk dalam hal memenuhi kebutuhan yang memanfaatkan media online. Maka dari itu, siswa tidak cukup jika hanya menguasai tentang teori kewirausahaan pada umumnya, tetapi juga perlu untuk memahami dan menguasai keterampilan berwirausaha di masa pandemi Covid-19 dimana segala aktivitas beralih pada sistem online. Salah satu upaya untuk membantu siswa menguasainya tersebut adalah dengan pelatihan. Seperti yang dilakukan oleh Winarsih, dkk (2021), yang melakukan kegiatan pelatihan dengan tema “Melatih Karakter Kewirausahaan Siswa SMK Melalui Pemasaran Online” yang diikuti oleh siswa kelas XII OTKP 3 SMK Negeri 2 Blitar, dan pelatihan yang dilakukan oleh Novitasari, dkk (2021) yang betema “Pemanfaatan *E-Commerce* Sebagai Alat Untuk Mengembangkan Minat Berwirausaha” yang diikuti oleh siswa kelas XI dan XII beserta beberapa pengajar SMK Harapan Raya Jakarta Barat. Kedua pelatihan ini dilakukan guna menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMK dan mengembangkan potensi siswa agar memiliki pengetahuan dan kemampuan berwirausaha di masa pandemi Covid-19 dengan menguasai cara berwirausaha berbasis online.

Selain pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga juga memiliki peran yang besar dalam penumbuhan minat berwirausaha siswa. Lingkungan keluarga adalah pembentuk dasar yang pertama dan utama yang berpengaruh terhadap tingkah laku dan kepribadian dalam perkembangan anak. Keluarga juga berkontribusi dalam mempersiapkan anaknya untuk mencapai masa depan yang diinginkan. Lingkungan keluarga mampu memberikan sosialisasi

Dewi Apriani Fristianingroem dan Resti Widasari, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

dan kemampuan untuk menumbuhkan minat anak pada suatu jenis pekerjaan, termasuk minat untuk berwirausaha. Minat ini akan lebih kuat terbentuk apabila keluarga juga berasal dari kalangan wirausaha. Seperti yang dikatakan oleh Alma (2014: 7) bahwa lingkungan dalam bentuk “*role models*” atau panutan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Seorang yang dijadikan panutan ini biasanya berasal dari orang tua, sanak saudara, keluarga lainnya diluar keluarga inti, teman atau sahabat, pasangan, atau wirausahawan sukses yang disukainya. Jadi seseorang akan terinspirasi dan tertarik untuk menekuni bidang yang sama. Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kreativitas. Menurut Suryana (2014:66), kreativitas adalah cara manusia berpikir suatu hal baru yang berbeda dengan orang lain. Kreativitas adalah melakukan pembaharuan terhadap sesuatu dengan ide yang kita miliki sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan bernilai. Seorang wirausaha yang kreatif akan selalu memiliki ide dalam mengembangkan usahanya untuk mencapai kesuksesan. Kreativitas pada pola pikir siswa perlu dikembangkan agar siswa selalu memiliki ide-ide baru termasuk dalam berpikir kreatif untuk menumbuhkan minatberwirausaha.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, siswa kelas XI BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran) SMK Negeri 1 Slawi masih memiliki minat yang rendah terhadap bidang wirausaha. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap berwirausaha ini disebabkan oleh kecenderungan dalam berpandangan tentang bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus sekolah. Begitu pula hasil daripada data penelusuran tamatan SMK Negeri 1 Slawi yang diketahui bahwa alumni yang menjadi wirausaha setelah lulus jumlahnya sangat sedikit. Pada masa pandemi Covid-19, pembelajaran kewirausahaan juga tidak berjalan secara optimal. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman dan keterampilan kewirausahaan siswa. Permasalahan lainnya adalah kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga kepada siswa untuk berwirausaha karena menganggap berwirausaha merupakan pekerjaan yang berisiko dan penuh dengan tantangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif dan studi pustaka. Subyek dalam penelitian adalah 92 siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Slawi yang diambil dari jumlah populasi sebanyak 140 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), kreativitas (X3). Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, dan pada pengujian hipotesis menggunakan uji signifikansi parsial, dan uji signifikansi simultan yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendepelitiankan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Data penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2),

dan kreativitas (X3) serta satu variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y). Hasil analisis deskriptif masing- masing variabel dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan

No	Rentang	Frekuensi(F)	Presentase(%)	Mean	Median
1	38 – 39	1	1%		
2	40 – 41	18	20%		
3	42 – 43	17	18%		
4	44 – 45	25	27%	44,35	44,00
5	46 – 47	15	16%		
6	48 – 49	8	9%		
7	50 – 51	8	9%		
Jumlah		92	100%		

(Sumber: olah data penulis, 2023)

Tabel 2. menunjukkan bahwa frekuensi terbesar dari variabel pengetahuan kewirausahaan berada pada kelas interval 44 – 45 sebanyak 25 responden dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 38 – 39 sebanyak 1 responden. Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, selanjutnya diidentifikasi kecenderungan variabel atau untuk mengetahui tinggi rendahnya variabel pengetahuan kewirausahaan dengan menggunakan nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal kemudian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 47$	Sangat tinggi	22	24%
2	$45 \leq X < 47$	Tinggi	16	17%
3	$43 \leq X < 45$	Sedang	27	29%
4	$42 \leq X < 43$	Rendah	8	9%
5	$X \leq 42$	Sangat rendah	19	21%
Jumlah			92	100%

(Sumber: olah data penulis, 2023)

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Slawi termasuk dalam kategori sedang, ditunjukkan dengan presentase sebesar 29%.

2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga (X₂)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

No	Rentang	Frekuensi(F)	Presentase(%)	Mean	Median
1	20 – 23	1	1%		
2	24 – 27	3	3%	35,22	35,00
3	28 – 31	12	13%		
4	32 – 35	40	44%		

Dewi Apriani Fristianingroem dan Resti Widasari, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

5	36 – 39	18	20%
6	40 – 44	17	18%
7	45 – 48	1	1%
Jumlah	92	100%	

(Sumber: olah data penulis, 2023)

Tabel 4 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 32 – 35 sebanyak 40 responden dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 20 – 23 dan kelas interval 45 – 48 sebanyak 1 responden. Mengidentifikasi kecenderungan variabel atau untuk mengetahui tinggi rendahnya variabel lingkungan keluarga dengan menggunakan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal terinci pada perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 38,6$	Sangat tinggi	19	21%
2	$34,5 \leq X < 38,6$	Tinggi	37	40%
3	$30,4 \leq X < 34,5$	Sedang	26	28%
4	$28,4 \leq X < 30,4$	Rendah	6	7%
5	$X \leq 28,4$	Sangat rendah	4	4%
Jumlah			92	100%

(Sumber: olah data penulis, 2023)

Berdasarkan data tabel 5, diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Slawi berada dalam kategori tinggi, ditunjukkan dengan presentase sebesar 40%.

3. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kreativitas (X3)

Data statistik deskriptif pada variabel kreativitas diperoleh berdasarkan studi pustaka pada beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Ummah (2019) tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI MIPA SMA N 4 Tegal diperoleh depenelitian data sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$\geq 40,5$	Sangat tinggi	29	29,59%
2	$33,5 \leq 40,5$	Tinggi	50	51,02%
3	$26,5 \leq 33,5$	Sedang	16	16,32%
4	$23 \leq 26,5$	Rendah	2	2,04%
5	≤ 23	Sangat rendah	1	1,02%
Jumlah			98	100%

(Sumber: olah data penulis, 2023)

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa variabel kreativitas yang didapat siswa dalam kategori tinggi, ditunjukkan dengan frekuensi terbanyak sebesar 50 subyek dengan presentase sebesar 51,02%.

4. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No	Rentang	Frekuensi(F)	Presentase(%)	Mean	Median
1	24 – 27	1	1%		
2	28 – 31	5	5%		
3	32 – 35	7	8%		
4	36 – 39	22	24%	40,39	40,00
5	40 – 43	37	40%		
6	44 – 47	11	12%		
7	48 – 51	9	10%		
Jumlah		92	100%		

(Sumber: olah data penulis, 2023)

Distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha pada tabel 7 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 40 – 43 sebanyak 37 responden dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 24 – 27 sebanyak 1 responden. Mengidentifikasi kecenderungan variabel atau untuk mengetahui tinggi rendahnya variabel minat berwirausaha dengan menggunakan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal terinci pada perhitungan sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 43,4$	Sangat tinggi	20	22%
2	$39,1 \leq X < 43,4$	Tinggi	37	40%
3	$34,9 \leq X < 39,1$	Sedang	25	27%
4	$32,7 \leq X < 34,9$	Rendah	4	4%
5	$X \leq 32,7$	Sangat rendah	6	7%
Jumlah			92	100%

(Sumber: olah data penulis, 2023)

Berdasarkan data tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Slawi berada dalam kategori tinggi, ditunjukkan dengan presentase sebesar 40%.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial pengetahuan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan kreativitas (X3) terhadap minat berwirausaha (Y). Analisis regresi tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS (*statistical package for social science*) versi 21.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan persamaan garis regresi sebagai berikut: $Y = 8,970 + 0,708X$. Diketahui bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0,708 artinya apabila pengetahuan kewirausahaan siswa meningkat satu poin maka minat berwirausaha akan

Dewi Apriani Fristianingroem dan Resti Widasari, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

meningkat sebesar 0,708. Kemudian apabila pengetahuan kewirausahaan siswa menurun satu poin maka minat berwirausaha akan menurun sebesar 0,708. Koefisien korelasi (r_{hitung}) antara variabel X1 terhadap Y sebesar 0,428 dan menunjukkan nilai positif, yang berarti terdapat hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,486 dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf kebebasan $d.f = N - 2$ dan taraf kesalahan 5% sehingga diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Artinya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,486 \geq 1,986$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Slawi. Nilai koefisien determinasi (R^2) variabel X1 terhadap Y sebesar 0,183 yang berarti pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 18,3% dan sisanya 81,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha
Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan persamaan garis regresi sebagai berikut: $Y = 18,479 + 0,622X$. Diketahui bahwa nilai koefisien X2 sebesar 0,622 artinya apabila nilai lingkungan keluarga meningkat satu poin maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,622. Kemudian apabila nilai lingkungan keluarga menurun satu poin maka minat berwirausaha akan menurun sebesar 0,622. Koefisien korelasi (r_{hitung}) antara variabel X2 terhadap Y sebesar 0,554 dan menunjukkan nilai positif, yang berarti terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Variabel lingkungan keluarga (X2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,312 dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf kebebasan $d.f = N - 2$ dan taraf kesalahan 5% sehingga diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Artinya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6,312 \geq 1,986$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Slawi. Nilai koefisien determinasi (R^2) variabel X2 terhadap Y sebesar 0,307 yang berarti lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 30,7% dan sisanya 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan Kreativitas (X3) secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y). Analisis regresi tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS (*statistical package for social science*) versi 21.

1. Hasil analisis regresi berganda variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Berganda Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig	F _{hitung}	R ²
Konstanta	2,577				
Pengetahuan Kewirausahaan	0,442	2,966	0,004	26,042	0,369
Lingkungan Keluarga	0,517	5,128	0,000		

(Sumber: olah data penulis, 2023)

Berdasarkan tabel 9 di atas, menunjukkan persamaan garis regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 2,577 + 0,442X_1 + 0,517X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,442 yang berarti apabila pengetahuan kewirausahaan meningkat satu poin maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0,442 poin dengan asumsi X2 tetap. Demikian pula dengan nilai koefisien regresi X2 yang memperoleh skor sebesar 0,517. Artinya apabila lingkungan keluarga meningkat satu poin, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,517 poin dengan asumsi X1 tetap. Nilai koefisien determinasi (R²) X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,369 yang berarti pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 36,9% dan sisanya 63,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Parwisagita (2021) tentang Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kreativitas Terhadap Keinginan Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi, memperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Berganda Kepercayaan Diri dan Kreativitas Terhadap Keinginan Berwirausaha

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig	F _{hitung}	R ²
Konstanta	5,530				
Kepercayaan Diri	0,437	2,350	0,024	41,108	0,684
Kreativitas	0,452	2,304	0,027		

(Sumber: olah data penulis, 2023)

Berdasarkan tabel 10 di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 5,530 + 0,437X_1 + 0,452X_2$. Dari persamaan tersebut, dijelaskan apabila angka variabel kepercayaan diri dan kreativitas adalah nol, nilai variabel keinginan berwirausaha sebesar 5,530. Sedangkan nilai 0,437 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan pada variabel kepercayaan diri, maka akan menambah pengaruh keinginan berwirausaha dengan asumsi variabel tetap. Sementara untuk nilai 0,452 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan variabel kreativitas, maka nilai pengaruh keinginan berwirausaha juga akan bertambah melalui asumsi variabel tetap. Nilai koefisien determinasi yaitu 0,684 yang artinya kepercayaan diri dan kreativitas mempunyai pengaruh terhadap keinginan berwirausaha sebesar 0,684 atau 68,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2020) tentang Pengaruh Soft Skill, Kreativitas, dan Motivasi Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pedan Tahun 2020/2021, memperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Dewi Apriani Fristianingroem dan Resti Widasari, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Berganda *Soft Skill*, Kreativitas dan Motivasi Terhadap Intensi Berwirausaha

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig	F _{hitung}	R ²
Konstanta	7,966				
<i>Soft Skill</i>	0,275	2,184	0,032	11,430	0,317
Kreativitas	0,267	2,615	0,011		
Motivasi	0,319	2,828	0,006		

(Sumber: olah data penulis, 2023)

Berdasarkan tabel 11 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 7,966 + 0,275X_1 + 0,267X_2 + 0,319X_3$. Dari persamaan tersebut, apabila angka variabel *soft skill*, kreativitas, dan motivasi adalah nol, nilai variabel keinginan berwirausaha sebesar 5,530. Sedangkan nilai 0,275 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan pada variabel *soft skill*, maka akan menambah pengaruh intensi berwirausaha dengan asumsi variabel tetap. Sementara untuk nilai 0,267 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan variabel kreativitas, maka nilai pengaruh intensi berwirausaha juga akan bertambah melalui asumsi variabel tetap. Nilai koefisien determinasi yaitu 0,317 yang artinya *soft skill*, kreativitas, dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap intensi berwirausaha sebesar 0,317 atau 31,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ummah (2019) tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Tegal, memperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Berganda Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig	F _{hitung}	R ²
Konstanta	14,773				
Pengetahuan Kewirausahaan	0,137	2,974	0,004	41,658	0,467
Kreativitas	0,409	6,084	0,000		

(Sumber: olah data penulis, 2023)

Berdasarkan tabel 13 di atas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = 14,773 + 0,137X_1 + 0,409X_2$. Persamaan tersebut menyatakan bahwa apabila pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas bernilai nol, maka minat berwirausaha mempunyai nilai sebesar 14,773. Kemudian diketahui nilai koefisien regresi X1 yaitu 0,137 yang artinya setiap ada peningkatan satu poin pada variabel pengetahuan kewirausahaan, maka menambah pengaruh minat berwirausaha sebesar 0,137. Sedangkan nilai koefisien regresi X2 yaitu 0,409 yang artinya apabila ada peningkatan satu poin pada variabel kreativitas, maka minat berwirausaha akan bertambah sebesar 0,409. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,467 berarti pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 0,467 atau 46,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

1. Uji signifikansi parsial (uji t) pengetahuan kewirausahaan terhadap minatberwirausaha

Hasil uji t untuk variabel pengetahuan kewirausahaan memperoleh nilai thitung sebesar 2,966 dikonsultasikan dengan ttabel dengan taraf kebebasan d.f = $N - 2$ dan taraf kesalahan 5% sehingga diketahui nilai ttabel sebesar 1,986. Artinya thitung \geq ttabel yaitu $2,966 \geq 1,986$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Slawi dan pengujian hipotesis diterima.

2. Uji signifikansi parsial (uji t) lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Hasil uji t untuk variabel lingkungan keluarga memperoleh nilai thitung sebesar 5,128 dikonsultasikan dengan ttabel dengan taraf kebebasan d.f = $N - 2$ dan taraf kesalahan 5% sehingga diketahui nilai ttabel sebesar 1,986. Artinya thitung \geq ttabel yaitu $5,128 \geq 1,986$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Slawi dan pengujian hipotesis diterima.

3. Uji signifikansi parsial (uji t) kreativitas terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan penelitian Parwisagita (2021), hasil uji t untuk variabel kreativitas yang dapat dilihat angka thitung $>$ ttabel ($2,304 > 2,021$) maka H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh positif kreativitas terhadap keinginan berwirausaha, jadi hipotesis diterima. Penelitian oleh Septiana (2020) menunjukkan hasil uji t untuk kreativitas diperoleh nilai thitung $>$ ttabel yaitu $2,615 > 1,993$ dengan nilai probabilitas $0,011 < 0,05$. Dari hasil uji t tersebut, maka terdapat pengaruh positif kreativitas terhadap intensi berwirausaha dan hipotesis diterima. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Ummah (2019) memperoleh hasil uji t untuk variabel kreativitas diperoleh hasil sebesar 6,084 dikonsultasikan dengan dengan taraf kebebasan d.f = $(N-2)$ ($98-2$) dan tingkat kesalahan 5%. Diketahui $=1,98447$. Ini berarti thitung \geq ttabel yaitu $6,084 \geq 1,98447$, dengan signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari (0,050), atau nilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 26,042 dan F_{tabel} sebesar 3,10 pada taraf signifikansi 5%. Artinya $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $26,042 \geq 3,10$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Slawi dan pengujian hipotesis diterima.

Hasil uji F yang memuat variabel kreativitas dapat dilihat dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan judul penelitian yang berbeda. Adapun berdasarkan penelitian dari Parwisagita (2021), Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh kepercayaan diri dankreativitas secara bersama terhadap keinginan berwirausaha. Hasil uji F dapat dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41,108 > 3,23$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini berarti H_0 ditolak. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri dan kreativitas terhadap keinginan berwirausaha, jadi hipotesis yang dituliskan dapat diterima

Dewi Apriani Fristianingroem dan Resti Widasari, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha*

kebenarannya. Sehingga kepercayaan diri dan kreativitas secara bersama berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Septiana (2020) menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,430 > 2,73$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya soft skill, kreativitas, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ummah (2019), dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 41,658$ sedangkan harga $F_{tabel} 3,09$ dengan taraf kesalahan 5%. Karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $41,658 \geq 3,09$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Tegal”.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat diartikan apabila siswa memiliki pengetahuan yang baik maka akan meningkatkan minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maslichatun Ummah (2019) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Tegal” membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin besar atau tinggi dukungan lingkungan keluarga, akan bertambah pula minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lestari Ningsih (2017) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 7 Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi kreativitas siswa maka semakin tinggi pula keinginan atau minat siswa dalam berwirausaha. Sebagaimana dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Parwisagita (2021) dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kreativitas Terhadap Keinginan Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi”, penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2020) yang berjudul “Pengaruh Soft Skill, Kreativitas, dan Motivasi Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pedan Tahun 2020/2021”, dan penelitian yang dilakukan oleh Ummah (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Tegal”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Slawi; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Slawi; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Slawi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2014. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta: Bandung
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020*. [diakses tanggal 03 Juni 2021]
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal. 2021. *Kabupaten Tegal Dalam Angka 2021*. Diakses <https://tegalkab.bps.go.id/publication/2021/02/26/12693c4df750cc47390abfd3/kabupaten-tegal-dalam-angka-2021.html>. [diakses tanggal 03 Juni 2021]
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Tengah Agustus 2020*. [diakses tanggal 07 April 2021]
- Nastiti, Lulu Gemi. 2020. The Indonesian Workers Condition in The COVID-19 Pandemic Era
- Ningsih, Dwi Lestari. 2017. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 7 Yogyakarta". *Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Novitasari, dkk. 2021. Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Alat Untuk Mengembangkan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Dimasa Pandemi Covid 19. *DEDIKASI*
- Parwisagita, Adinda Saraswati. 2021. "Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kreativitas Terhadap Keinginan Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi". *Penelitian*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Septiana, Vegita Yonna. 2020. "Pengaruh Soft Skill, Kreativitas, dan Motivasi Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pedan Tahun 2020/2021". *Penelitian*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Setiawan, Deden. 2016. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". *Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Ummah, Maslichatun. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Tegal". *Penelitian*. Universitas Pancasakti Tegal
- Winarsih, T & Widodo, Y.D. 2021. Melatih Karakter Kewirausahaan Siswa SMK Melalui Pemasaran Online. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan*